

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMASARAN DIGITAL DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KOTA MEDAN

Kelvin Handika Indra¹; Yeni Ariesa²; Nia Syahputri³; Kendy⁴; Juli Meliza⁵
Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}; STIM Sukma⁵
Email : yeniariesa@unprimdn.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pada dampak kualitas sumber daya manusia, pemasaran digital, dan teknologi keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perkembangan usaha kecil di kota Medan pada saat ini terbilang cukup sedikit. Kualitas SDM menjadi perhatian utama dalam perkembangan usaha, dengan adanya SDM yang mumpuni akan membantu meningkatkan kinerja. Digital pemasaran sebagai upaya memasarkan produk melalui sistem digital yang sudah menjadi tren agar semakin mudah dikenali oleh konsumen. Adanya teknologi keuangan akan membantu mempermudah transaksi dari pembeli kepada penjual. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 245 responden. Pengujian data dilakukan dengan Eviews. Penentuan sampel dilakukan dengan purposif sampling dengan penentuan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, pemasaran digital, dan teknologi finansial.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Digital Pemasaran; Teknologi Keuangan Dan Perkembangan Umkm

ABSTRACT

This study aims to test the impact of human resource quality, digital marketing, and financial technology on the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The development of small businesses in Medan city is currently quite small. The quality of human resources is a major concern in business development, with qualified human resources will help improve performance. Digital marketing as an effort to market products through a digital system that has become a trend to make it easier for consumers to recognise. The existence of financial technology will help facilitate transactions from buyers to sellers. This study uses quantitative research methodology, with a sample size of 245 respondents. Data testing is done with Eviews. Sample determination was carried out by purposive sampling with multiple linear regression determination. This study concludes that the development of MSMEs is significantly influenced by the quality of human resources, digital marketing, and financial technology.

Keywords: Human Resource Quality; Digital Marketing; Financial Technology And Msme Development

PENDAHULUAN

Kontribusi UMKM memiliki andil yang besar pada jumlah pendapatan yang akan diterima Pemerintah Kota Medan di Provinsi Sumatera Utara. UMKM memiliki

dampak yang signifikan terhadap kemakmuran ekonomi Sumatera Utara. Perekonomian yang berkembang di wilayah ini secara signifikan dipengaruhi oleh kehadiran dan aktivitas usaha kecil dan menengah. Keberadaan UMKM menghasilkan perkembangan prospek pekerjaan serta pendapatan yang lebih tinggi, sehingga mendorong ekspansi dan kemajuan ekonomi secara umum. Banyaknya prospek pekerjaan sangat membantu upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran, sehingga menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh UMKM. Pentingnya UMKM dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena UMKM berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan berfungsi sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja. Selain itu, UMKM memainkan peran penting dalam memastikan pemerataan pembangunan..

Perkembangan UMKM di kota Medan pada saat ini terbilang cukup sedikit. Berdasarkan data dari Badan Statistik Kota Medan kurang lebih ada 70.000 total UMKM pada saat ini di kota Medan. Pada jumlah UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi hanya berjumlah 1.717, jumlah tersebut terbilang cukup sedikit karena menurut data dari Badan Statistik Kota Medan kurang lebih ada 70.000 yang sudah berkembang pada saat ini. Perkembangan UMKM di Kota Medan sekarang ini menyebabkan sektor ini menjadi faktor penting dalam perekonomian yang ada di Kota Medan.

Peran UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh kecakapan, kompetensi, dan penempatan geografis. Implikasi jika kualitas sumber daya manusia memiliki kapasitas untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kurangnya pelatihan bagi pengusaha UMKM sangat penting bagi pengusaha yang ingin memulai atau membangun bisnis, terlepas dari ukurannya, dalam hal kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan mengeksekusi solusi baru untuk mengatasi hambatan, serta menilai peluang untuk memasuki pasar. Jika ada permintaan yang tinggi, maka output akan tumbuh untuk meningkatkan kualitas hidup dan memanfaatkan peluang yang ada (Kakilo et al., 2022)

Usaha kecil dan menengah (UKM) ini terhambat oleh pemahaman mereka yang terbatas tentang pemasaran digital dan perdagangan elektronik (*e-commerce*). Agar dapat memanfaatkan pemasaran digital secara efektif, masyarakat perlu memiliki tingkat literasi teknis yang tinggi. Pentingnya dilakukan sosialisasi untuk pemahaman mengenai pemanfaatan dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya sosialisasi akan meningkatkan pemahaman pemilik UKM untuk mendorong pemanfaatan pemasaran

digital yang efisien. Selain itu, kegunaan sosialisasi ini juga akan mendorong pemanfaatan teknologi, internet dan jejaring sosial sebagai instrumen yang ampuh dalam operasional perusahaan (Sulaksono & Zakaria, 2020).

Literasi keuangan hanyalah salah satu bagian dari teka-teki dalam hal kesuksesan UMKM. Faktor krusial lainnya adalah adopsi metode pembayaran digital dan teknologi finansial (tekfin). Penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM terkait erat dengan pendapatan dan praktik pembayaran mereka, menjadikannya aspek penting yang dapat berdampak signifikan terhadap keseluruhan operasi bisnis mereka (Asisa et al., 2022)

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kualitas Sumber Daya Manusia

Kemampuan SDM tidak selalu bergantung pada keterampilan bawaan atau kehebatan fisik, tetapi juga pada pendidikan, tingkat pengetahuan, pengalaman, kedewasaan, sikap, dan cita-cita (Kakilo et al., 2022).

Teori Digital Pemasaran

Penggunaan internet dan teknologi digital, bersama dengan taktik pemasaran tradisional, untuk mencapai tujuan pemasaran merupakan definisi dari pemasaran yang dilakukan secara digital (Sukma et al., 2020).

Teori Teknologi Keuangan

Fintech adalah perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi, yang memungkinkan transaksi keuangan dilakukan tanpa memerlukan rekening bank tradisional. Fintech adalah paradigma keuangan baru yang muncul dari integrasi layanan keuangan dan teknologi. FinTech muncul sebagai respons terhadap kehidupan individu yang terus berkembang, ditandai dengan meluasnya penggunaan teknologi informasi dan kebutuhan akan kehidupan yang serba cepat (Rahardjo et al., 2019).

Teori Perkembangan UMKM

Rencana pertumbuhan ekonomi Indonesia memberikan penekanan yang signifikan pada usaha dengan skala kecil, mikro dan menengah. Dengan adanya UMKM sebagai pilar fundamental dari kerangka ekonomi kerakyatan yang berupaya mengatasi kesenjangan pendapatan, mendorong kewirausahaan, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja (Hidayat, 2021)

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Perkembangan UMKM

Kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan perusahaan secara menyeluruh. Peningkatan keuntungan ekonomi bagi para anggota muncul dari peningkatan pemahaman para pengusaha tentang manfaat yang mereka peroleh dari operasi perusahaan mereka. Keberadaan karyawan yang luar biasa di dalam sebuah organisasi dapat memberikan pengaruh dengan sangat besar terhadap kemajuan operasional perusahaan (Nabawi, 2022). Maka asumsi pertama adalah :

H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Pengaruh Digital Pemasaran Perkembangan UMKM

Kesengajaan pemanfaatan media untuk menjangkau dan melibatkan individu secara efisien dengan tujuan mempromosikan merek (Devi Maulidasari & Setiyana, 2020). Maka asumsi kedua adalah :

H2 : Digital Pemasaran berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Para pengusaha memahami bahwa teknologi keuangan ini mengacu pada transaksi pembayaran digital. Kemajuan teknologi finansial di Indonesia memberikan dampak yang menguntungkan bagi perekonomian Indonesia (Winarto, 2020) Maka asumsi ketiga adalah :

H3 : Teknologi Keuangan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Pengaruh Kualitas SDM, Digital Pemasaran dan Teknologi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Studi ini menunjukkan peran penting dalam meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan di perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Karyawan perlu mampu untuk memanfaatkan media sosial dan teknologi dalam upaya mempertahankan pemasaran agar dapat bersaing (Martaningtyas, 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan yang bekerja di UMKM dan kesiapan pengusaha untuk bersaing di era digital. Para pelaku UMKM diberikan pelatihan khusus SDM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan di era industri digital (Fadila et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran penjualan *online* melalui WhatsApp dan Instagram dapat meningkatkan kemampuan membuat pemasaran produk secara *online*. Selain itu, pendampingan pemasaran online dan laporan keuangan secara digital juga membantu meningkatkan

kemampuan pelaku UMKM dalam berjualan dan mengelola keuangan (Astuti et al., 2022). Maka asumsi keempat adalah :

H4 : Kualitas sumber daya manusia, digital pemasaran, dan teknologi Keuangan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Pendekatan penelitian ini mengandalkan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam ranah penelitian deskriptif. Penelitian yang dilakukan memiliki ciri khas yaitu bersifat deskriptif dan eksplanatif. Penelitian ini mencakup seluruh UMKM yang berada di Kota Medan sebagai populasi penelitian. Pemilihan strategi purposive sampling digunakan untuk penentuan sampel penelitian, berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Subjek penelitian yang digunakan hal ini adalah UMKM. Penelitian ini mencakup total sampel sebanyak 245 UMKM yang berada di Kota Medan. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup penggunaan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dan data sekunder merupakan dua kategori sumber data yang berbeda. Penelitian ini memperoleh data primer melalui pemberian kuesioner. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada Badan Pusat Statistik Kota Medan, yang terletak di Sumatera Utara, untuk tujuan pengumpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian data statistik dilakukan dengan Eviews 12 untuk tujuan deskriptif. Kualitas SDM memiliki nilai minimum sebesar 15,86531. Batas atas sebesar 20,00 sedangkan batas bawah sebesar 7,00. Nilai batas tengah sebesar 16,00, dan deviasi standar sebesar 2,68. Pemasaran Digital memiliki nilai batas bawah sebesar 23,81224. Batas atas sebesar 30,00 sedangkan batas bawah sebesar 15,00. Nilai batas tengah sebesar 24,00, dan standar deviasi sebesar 2,82. Teknologi Finansial memiliki nilai batas bawah sebesar 18,39184. Batas atas sebesar 25,00 sedangkan batas bawah sebesar 10,00. Nilai batas tengah sebesar 19,00, dan deviasi standar sebesar 2,69. Pengembangan UMKM memiliki nilai batas bawah sebesar 23,66122. Batas atas

sebesar 30,00 sedangkan batas bawah sebesar 12,00. Nilai median sebesar 24,00, sedangkan deviasi standar sebesar 3,37.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada penelitian ini pada asumsi yaitu menggunakan uji yang mengukur kenormalan data, kemudian uji untuk mengukur korelasi data dan, uji untuk mengukur residualitas pada data.

Uji Normalitas

Penentuan dalam uji memiliki distribusi normal, ada dua metode yang dapat digunakan analisis grafis dan uji statistik *Jarque-Bera*.

Terbukti, data penelitian memiliki distribusi normal. Probabilitas data mampu menunjukkan hasil yang normal pada 0,05 ($0,200 > 0,05$). Data dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal, yang menunjukkan bahwa model regresi layak untuk dianalisis lebih lanjut untuk pengujian.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menilai sejauh mana variasi di antara data variabel yang diuji. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai variansi kurang dari 10 yang menunjukkan tidak adanya kendala pada data yang diuji.

Uji Heterokedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dengan menentukan nilai probabilitas untuk setiap variabel yang dievaluasi.

Teknik Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, menghasilkan nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,0003 < 0,05$. Tidak ditemukan adanya kendala pada hasil model yang telah diuji.

Analisis Regresi Data Panel

Formulasi dari data analisis regresi dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.004327 + 0.010277 + 0.017694 + 0.016640$$

Nilai koefisien variabel Perkembangan UMKM yaitu 0.004327. Pada variabel kualitas SDM akan mengalami peningkatan sebesar 0.010277 dalam setiap perubahan nilai variabel dengan syarat variabel lainnya tidak mengalami perubahan. Pada variabel digital pemasaran akan mengalami peningkatan sebesar 0.017694 dalam setiap perubahan nilai variabel dengan syarat variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Pada variabel teknologi keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.017694 dalam setiap perubahan nilai variabel dengan syarat variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Uji *Goodness of Fit*

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil jika variabel yang diteliti diuji secara sekaligus maupun terpisah agar mengetahui besaran dampak variabel tersebut.

Nilai F-statistik sebesar 37,03146, dengan probabilitas sebesar 0,00. Jika dibandingkan dengan ambang batas signifikansi 5%, nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor independen kualitas SDM, pemasaran digital, dan teknologi finansial secara sekaligus berpengaruh terhadap variabel dependen perkembangan UMKM dalam penelitian ini. Temuan uji simultan sekarang akan dijelaskan Hipotesis awal menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki dampak positif dan substansial terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi kualitas SDM sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t-statistik sebesar 6.491947. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan individu yang terampil dan berkemampuan memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap pertumbuhan UMKM, sehingga mengkonfirmasi diterimanya hipotesis H1. Hipotesis kedua menyatakan bahwa pemasaran digital memiliki dampak positif dan substansial terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi kemungkinan pemasaran digital yang sebesar $0.000 < 0.05$, serta nilai t-statistik sebesar 6.635554. Oleh karena itu, diterimanya hipotesis H2 menegaskan bahwa pemasaran digital memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap pertumbuhan UMKM. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa teknologi finansial memiliki dampak positif dan substansial terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan bahwa probabilitas teknologi finansial adalah 0,086, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 2,648141 semakin menegaskan pentingnya pengaruh ini. *Techfin* memiliki dampak yang penting dan menguntungkan terhadap pertumbuhan UMKM, yang menegaskan penerimaan hipotesis H3.

Koefisien Determinasi

Proporsi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diuji dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai *R-squared* sebesar 0.231037 menandakan bahwa faktor-faktor independen dalam penelitian ini, khususnya kualitas karyawan, pemasaran digital, dan teknologi finansial, menyumbang 23% dari variabilitas variabel dependen, yaitu perkembangan UMKM. Sisanya, 76 persen variasi disebabkan oleh beberapa penyebab lain yang tidak diteliti lebih lanjut pada model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Perkembangan UMKM

Pengujian hipotesis awal telah menghasilkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa pertumbuhan dan kemajuan perusahaan mikro, kecil, dan menengah secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas karyawan. Konsep bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam suatu organisasi dapat berkontribusi besar terhadap pertumbuhan operasi perusahaan mendukung hasil penelitian ini (Nabawi, 2022). Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kakilo et al., 2022), yang menunjukkan bahwa kualitas karyawan mampu memiliki pengaruh yang signifikan dan menguntungkan dalam meningkatkan kinerja usaha skala UMKM.

Pengaruh Digital Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemasaran digital memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan usaha. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh hipotesis bahwa pemasaran digital adalah upaya strategis untuk mempromosikan merek melalui platform digital yang secara efektif menargetkan pelanggan (Devi Maulidasari & Setiyana, 2020). Temuan ini sejalan dengan investigasi sebelumnya yang dilakukan oleh (Hendrawan et al., 2019), yang juga menunjukkan dampak pemasaran digital terhadap kinerja penjualan produk.

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Temuan empiris dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan dampak substansial dari teknologi finansial terhadap pertumbuhan dan kemajuan usaha. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh hipotesis yang menyatakan bahwa teknologi finansial berdampak pada kinerja keuangan. Para pengusaha memahami bahwa teknologi finansial mengacu pada metode digital untuk melakukan transaksi pembayaran.

Pertumbuhan teknologi finansial di Indonesia memberikan dampak yang menguntungkan bagi perekonomian negara (Winarto, 2020). Temuan ini sejalan dengan investigasi yang dilakukan oleh (Salsabila, 2021), membuktikan bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja usaha pada skala kecil dan menengah.

Pengaruh Kualitas SDM, Digital Pemasaran dan Teknologi Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Pada hasil pengujian asumsi keempat menunjukkan Kualitas SDM, digital pemasaran dan teknologi keuangan memberikan dampak secara signifikan terhadap perkembangan usaha skala kecil dan menengah. Hasil ini didukung oleh uji koefisien determinasi dengan persentase 23% yang menunjukkan pengaruh Kualitas SDM, digital pemasaran dan teknologi keuangan adalah sebesar 23% terhadap perkembangan SDM.

KESIMPULAN

Kualitas SDM, Pemasaran Digital dan Teknologi Finansial dapat disimpulkan memiliki dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Medan secara signifikan baik pada hubungan secara parsial maupun simultan. Upaya penelitian di masa depan harus bertujuan untuk memasukkan variabel lain seperti loyalitas pelanggan, kebahagiaan pelanggan, dan karakteristik lain yang relevan dengan perkembangan usaha skala mikro. Penelitian tambahan juga dapat memasukkan perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor, termasuk yang terlibat dalam produksi, keuangan, dan industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1).
- Astuti, R. P., Mahadianto, M. Y., Aisy, R. N., & Permatasari, I. (2022). Pengimplementasian Digital Marketing dan Manajemen Keuangan di Kelurahan Sukapura Kota Cirebon. *Jurnal Dimasejati*, 4(2), 234–244.
- Devi Maulidasari, C., & Setiyana, R. (2020). Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Darma Bakti Teuku Umar Darmabakti@utu.Ac.Id*, 2(1).
- Fadila, A., Sholihah, D. R., & Nugraheni, S. (2021). Pembinaan Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Digital pada pelaku UKM Kecamatan Ciomas Bogor. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 221. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.782>
- Hendrawan, A., Sucahyowati, H., Cahyandi, K., Rayendra, A., & Maritim Nusantara, A. (2019). PENGARUH MARKETING DIGITAL TERHADAP KINERJA

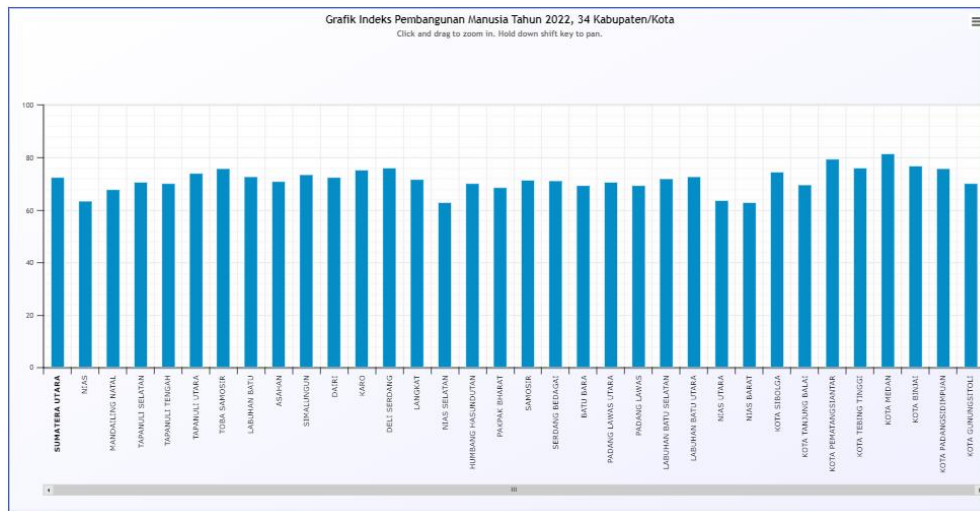
- PENJUALAN PRODUK UMKM ASTI GAURI DI KECAMATAN BANTARSARI CILACAP Program Doktor Ilmu Manajemen UNSOED. In *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian* (Vol. 4).
- Hidayat, S. (2021). Analisis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pondok pesentren di Kota Jambi. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 1).
- Kakilo, R., Hinely, R., & Podungge, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 358–366. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.347>
- Martaningtyas, N. U. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital Marketing untuk Mencapai Kesuksesan dalam Berbisnis di Media Sosial Guna Memajukan Sektor UMKM. *Journal Confrence*, 1(6), 556–557.
- Nabawi, N. (2022). KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL USAHA PENGARUHNYA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA UMKM. *AL – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA*, 8(1).
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KOTA MAGELANG. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*.
- Salsabila. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Kupang*. STIE Perbanas Surabaya.
- Sukma, A., Herwina, N., & Novan, D. (2020). PENGARUH PRODUK, DISTRIBUSI DAN DIGITAL MARKETING TERHADAP MINAT BELI PRODUK UMKM BINAAN KADIN JABAR PADA SITUASI COVID-19. *Jurnal MANNERS*, III(2).
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. In *Generation Journal* (Vol. 4, Issue 1). <https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2019-indonesia-january-2019->
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1 Jumlah UMKM Kota Medan tahun 2018-2022

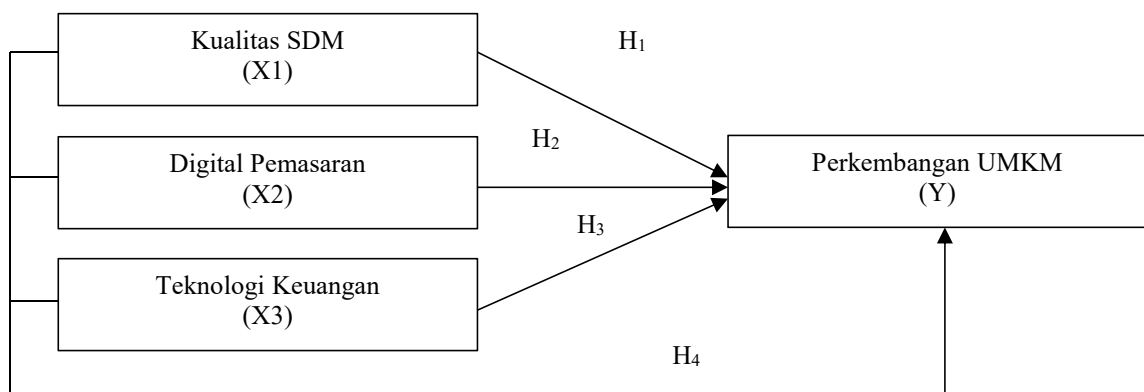
No	Tahun	Jumlah
1	2018	773
2	2019	1206
3	2020	16620
4	2021	27763
5	2022	70000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (2023)



Gambar 1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (2023)

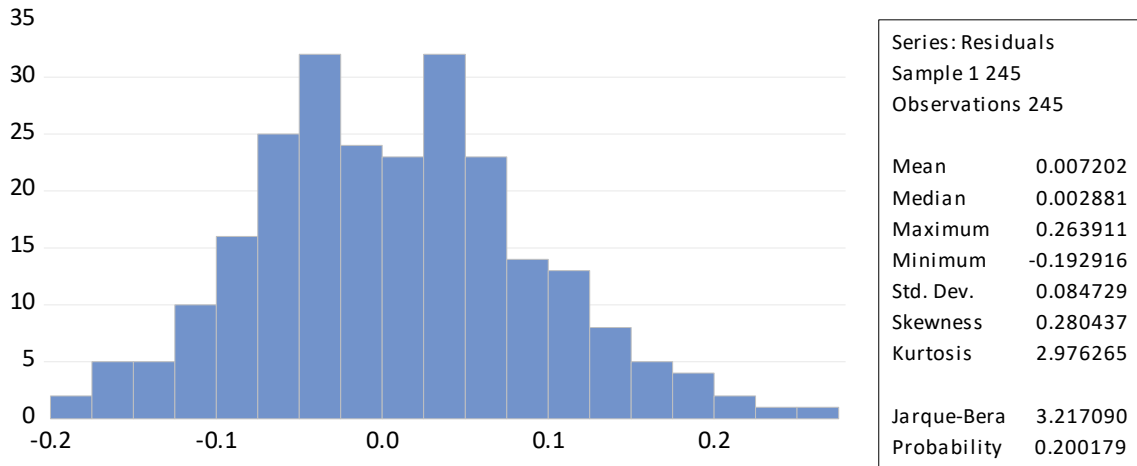


Gambar 2 Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (2023)

Tabel 2 Analisis Dekriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	15.86531	23.81224	18.39184	23.66122
Median	16.00000	24.00000	19.00000	24.00000
Maximum	20.00000	30.00000	25.00000	30.00000
Minimum	7.00000	15.00000	10.00000	12.00000
Std. Dev.	2.683095	2.829415	2.696677	3.371093
Skewness	-0.562704	-0.389463	-0.483867	-0.448657
Kurtosis	3.041475	3.116430	3.241290	3.289306
Jarque-Bera	12.94687	6.332047	10.15455	9.073899
Probability	0.001544	0.042171	0.006237	0.010706
Sum	3887.000	5834.000	4506.000	5797.000
Sum Sq. Dev.	1756.555	1953.363	1774.384	2772.882
Observations	245	245	245	245

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)



Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)
Gambar 2 Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors		
Date: 05/11/24 Time: 13:29		
Sample: 1 245		
Included observations: 245		
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF
X1	4.77E-06	41.35993
X2	2.97E-06	57.09953
X3	3.07E-06	35.54157
Y	3.67E-06	70.06694

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
	F-statistic	5.472571	Prob. F(4,240)	0.0003
	Obs*R-squared	20.47850	Prob. Chi-Square(4)	0.0004
	Scaled explained SS	20.00013	Prob. Chi-Square(4)	0.0005
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 05/11/24 Time: 13:27				
Sample: 1 245				
Included observations: 245				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214122	0.037116	5.768984	0.0000
X1	-0.001914	0.001315	-1.455195	0.1469
X2	-0.002491	0.001190	-2.093156	0.0374
X3	-0.000185	0.001184	-0.156341	0.8759
Y	-0.002247	0.001115	-2.015980	0.0449
R-squared	0.083586	Mean dependent var	0.067848	
Adjusted R-squared	0.068312	S.D. dependent var	0.051077	
S.E. of regression	0.049301	Akaike info criterion	-3.161528	
Sum squared resid	0.583353	Schwarz criterion	-3.090074	
Log likelihood	392.2872	Hannan-Quinn criter.	-3.132754	
F-statistic	5.472571	Durbin-Watson stat	1.956387	
Prob(F-statistic)	0.000312			

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)

Tabel 5 Regresi Data Panel

Dependent Variable: C				
Method: Least Squares				
Date: 05/11/24 Time: 13:26				
Sample: 1 245				
Included observations: 245				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.010277	0.002185	4.703435	0.0000
X2	0.017694	0.001723	10.27159	0.0000
X3	0.016640	0.001753	9.490975	0.0000
Y	0.004327	0.001915	2.259782	0.0247
Mean dependent var	1.000000	S.D. dependent var		0.000000
S.E. of regression	0.085564	Akaike info criterion		-2.062924
Sum squared resid	1.764389	Schwarz criterion		-2.005760
Log likelihood	256.7082	Hannan-Quinn criter.		-2.039904
Durbin-Watson stat	1.144556			

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)

Tabel 6 Uji Simultan

F-statistic	37.03146	Prob. F(2,239)	0.0000
Obs*R-squared	57.96092	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)

Tabel 7 Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.018347	0.002826	6.491947	0.0000
X2	0.016379	0.002468	6.635554	0.0000
X3	0.005619	0.002122	2.648141	0.0086

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)

Tabel 8 Uji Parsial

R-squared	0.231037	Mean dependent var	0.007202
Adjusted R-squared	0.214950	S.D. dependent var	0.084729
S.E. of regression	0.075073	Akaike info criterion	-2.316538
Sum squared resid	1.346978	Schwarz criterion	-2.230793
Log likelihood	289.7759	Hannan-Quinn criter.	-2.282008
Durbin-Watson stat	1.993575		

Sumber : Hasil olah data Eviews 12 (2024)